ABSTRAK

Darmawanto. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Terhadap Siswa Kelas VII A SMPN 1 Pajarakan . Skripsi, Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Ir. Bachtiar Irawan Hidajat, M.M., M.Pd., Pembimbing (2) Rofikha Nuriyanti, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Jigsaw .PPKn.Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A SMPN 1 Pajarakan yang terdiri dari 32 siswa dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 15 dan siswi perempuan berjumlah 17. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dalam 2 siklus adapun tahapan dalam melakukan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw. Data yang diperoleh pada penelitian yaitu hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw meningkat yaitu dapat dilihat dari hasil pratindakan siswa yaitu terdapat 13 siswa (40,6%) yang mendapat nilai belum tuntas dan 19 siswa (59,4%) mendapat nilai tuntas. Pada siklus 1 mengalami sedikit peningkatan yaitu terdapat 7 siswa (21,9%) mendapat nilai belum tuntas dan 25 siswa (78,1%) mendapat nilai tuntas. Pada siklus ke 2 juga mengalami peningkatan hasil belajar yaitu terdapat 4 siswa (12,5%) yang masih belum mendapat nilai tuntas dan 28 siswa (87,5%) yang lainnya mendapat nilai tuntas.

Hasil belajar pada ranah afektif siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada pratindakan terdapat 9 siswa (30%) mendapat skor sangat baik dan 23 siswa (70%) mendapat skor baik. Pada siklus 1 hasil belajar afektif siswa meningkat yaitu 11 siswa (34,4%) mendapat skor sangat baik dan 21 siswa (65,6%) mendapat skor baik. Pada siklus kedua juga terjadi peningkatan hasil belajar afektif siswa meningkat yaitu 18 siswa (56,3%) mendapat skor sangat baik dan 14 siswa (43,75%) mendapat skor baik. Hasil belajar ranah psikomotor juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya model kooperatif learning tipe jigsaw yaitu dengan hasil belajar yang diperoleh pada saat pratindakan yaitu 15 siswa (46,9%)

mendapat skor baik dan 17 (37,5%) siswa mendapat skor cukup baik. Pada siklus 1 mengalami peningkatan yaitu terdapat 16 siswa (50%) mendapat skor sangat baik , 16 siswa (50%) mendapat skor cukup baik. Pada siklus 2 juga mengalami peningkatan hasil belajar yaitu terdapat 20 siswa (62,5%) mendapat skor sangat baik dan 12 siswa (37,5%) yang lainnya mendapat skor baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A SMPN 1 PAJARAKAN.